

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian serta secara spesifik yang dibutuhkan sektor produksi. Politeknik Negeri Jember (Polije) memiliki 8 jurusan dan 22 program studi dengan program Diploma III dan Program Diploma IV serta Pasca Sarjana.

Salah satu jurusan adalah Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis memiliki 3 program studi yaitu Manajemen Agribisnis (D-III), Manajemen Agribisnis (D-IV), dan Akuntansi Sektor Publik (D-IV). Pada D-III Manajemen Agribisnis dalam memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) pada semester 6, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) disalah satu lembaga berbasis agribisnis. Salah satu lembaga berbasis agribisnis yaitu Mitra Tani Unggul Semboro. Pemilihan tempat PKL di Mitra Tani Unggul didasarkan pada kedekatan materi dan juga praktikum yang didapat. Mitra Tani Unggul Semboro sebagai salah satu tempat yang memiliki banyak jenis tanaman hortikultura serta manajemen pemasaran yang dilakukan untuk memaksimalkan usahanya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Mitra Tani Unggul Semboro dengan memperhatikan kualitas yang baik untuk kesehatan serta mencukupi gizi konsumen yaitu dengan menerapkan system pertanian organik. Seiring berjalannya waktu, produk buah organik mulai dikenal oleh masyarakat sekitar, namun masyarakat sekitar tidak berminat karena harga yang dijual sangat mahal jika dibandingkan dengan buah yang ada dipasaran.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan berbagai kegiatan magang kerja serta mempelajari manajemen budidaya serta pemasaran buah organik yang dilakukan oleh Mitra Tani Unggul.
- b. Mengetahui cara pengelolaan wisata petik buah yang dilakukan Mitra Tani Unggul.
- c. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja yang bergerak di bidang agribisnis hortikultura yang tidak tercukupi dalam proses perkuliahan.
- d. Melatih mahasiswa dilapangan untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan proses perbanyakan tanaman buah.
- b. Mampu melakukan metode perbanyakan tanaman buah dengan baik.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

- a. Dapat terlatih untuk terbiasa hidup sehat dengan menggunakan sistem produk pertanian organik baik untuk konsumen maupun produsen.
- b. Dapat mengetahui manajemen perbanyakan tanaman buah dengan menggunakan metode cangkok, sambung sisip, sambung susu dan geratif biji.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) dilaksanakan di Mitra Tani Unggul yang terletak di Desa Sidomulyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja Kegiatan PKL ini dilaksanakan dalam waktu kurang dari 2 bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 17 April 2019, dengan jam kerja setiap hari 8 jam mulai hari Senin sampai Minggu.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang sebagai berikut :

#### 1. Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan dengan tujuan mempermudah mahasiswa melaksanakan tugas masing-masing.

#### 2. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di Mitra Tani Unggul yaitu perbanyak tanaman buah, perawatan buah naga, panen buah naga, dan pengemasan buah naga.

#### 3. Diskusi Dua Arah

Kegiatan praktek di Mitra Tani Unggul selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang yaitu Bapak Asrofi, yang juga membantu memberikan penjelasan atau sumbang saran dalam penyusunan laporan.

#### 4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Penyusunan laporan, pembimbing lapang juga mengoreksi laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa dan diserahkan kepada dosen pembimbing.